

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengujikan atau melakukan *treatment* pada objek penelitian. Sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimen murni dan eksperimen kuasi. Penelitian ini melakukan penelitian eksperimen kuasi/*quasi experiment*.

Penelitian tentunya beranjak dari masalah yang ingin dipecahkan. Masalah yang ingin diteliti yaitu dalam hal pembelajaran musikalisasi puisi. Musikalisasi adalah bentuk apresiasi sastra yang jarang dilakukan di sekolah karena kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknik pembelajarannya atau bahkan ada pula guru yang kurang mengetahui manfaat pengajaran sastra. Teknik pembelajaran disini mencakup latihan olah vokal dan olah sukma dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan desain penelitian “*one group pretest-posttest*”. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapat pelatihan yang intensif dan terencana, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Peneliti dapat mengetahui hasil tentang subjek dan mengetahui seberapa baik hasil akhir yang dilakukan setiap subjek. Kelompok tersebut dinamakan kelompok eksperimen (Syamsudin dan Damaianti, 2007:155-157).

Karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang perlakuan teknik LOVOS terhadap apresiasi puisi berupa musikalisasi puisi. Dapat dikatakan penelitian ini hanya menganalisis variabel *dependent* dan *independent* saja, tidak memperhatikan atau mengesampingkan variabel-variabel ekstra. Karena objek penelitian adalah manusia yang merupakan makhluk dinamis hal ini mengakibatkan variabel-variabel ekstra sulit bahkan tidak bisa dikontrol. Sehingga metode penelitian yang tepat adalah metode penelitian eksperimen kuasi.

Tedy Heriyadi, 2014

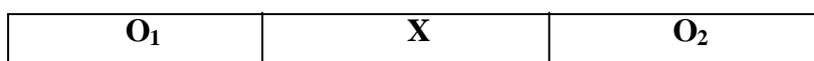
Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Desain ini menerapkan atau menggunakan kelas eksperimen dalam pelaksanaan penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah gambar desain penelitiannya :

Bagan 3.1

One group pretest-posttest



(Sugiyono, 2013:110-111)

Keterangan :

O₁ : tes awal atau *pre test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.

O₂ : tes akhir atau *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen.

X : *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisasi puisi pada kelas eksperimen.

Desain penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan tes awal/*pre test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam musikalisasi puisi sebelum dilakukan perlakuan/*treatment*.
- b) Melakukan perlakuan/*treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik LOVOS pada pembelajaran musikalisasi puisi dan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran musikalisasi puisi.
- c) Memberikan tes akhir/*post test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan musikalisasi puisi setelah dilakukan proses pembelajaran musikalisasi puisi dengan teknik LOVOS pada kelas eksperimen.

2. Sumber data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kemampuan musikalisasi puisi. Penelitian ini mengambil data pada

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber data siswa SMA kelas X, maka dari itu penulis akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2013:117). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Bandung kelas X yang terdiri dari beberapa kelas. penulis memilih populasi ini karena siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandung termasuk siswa yang memperoleh pelajaran sastra Indonesia dengan materi apresiasi puisi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang representatif dengan populasi penelitian. Representatif di sini mencakup sifat, karakteristik bahkan hampir semua yang terdapat dalam sampel harus mencerminkan pada populasi penelitian. Maka dari itu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas dari populasi siswa SMA Negeri 2 Bandung kelas X.

3. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak memunculkan penafsiran lain, maka penulis menjelaskan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma)* termasuk variabel bebas. Teknik LOVOS merupakan teknik pembelajaran yang melatih siswa dalam pengembangan diri, berpartisipasi dalam sistem sosial serta secara tidak langsung siswa menerima pendidikan karakter dari teknik pembelajaran ini. Melalui proses latihan siswa diberikan pengetahuan dalam persiapan diri secara fisik dan mental serta persiapan penampilan dengan berbagai aspek.
- b. *Musikalisasi puisi* termasuk variabel terikat. Musikalisasi puisi merupakan salah satu kegiatan apresiasi puisi dalam bentuk penyampaian puisi dengan cara dinyanyikan tanpa menghilangkan unsur-unsur yang ada dalam isi puisi.
- c. *Penilaian musikalisasi puisi.*
 - 1) Harmonisasi, meliputi:
 - a) Kesesuaian aransemen dengan tema puisi. Suatu aransemen pada musikalisasi puisi dapat dikatakan harmonis apabila aransemen musik yang dibuat cocok dengan makna, rima, dan suasana teks puisi.
 - b) Dinamika. Suatu musikalisasi puisi dapat dicermati permainan dinamikanya apabila pelaku musikalisasi puisi menggunakan *power* naik atau turun pada segmen tertentu dan tentunya sesuai dengan makna, rima, dan suasana teks puisi.
 - 2) Kemampuan teknis berbahasa, meliputi:
 - a) Artikulasi. Mampu mengucapkan kejelasan ucapan pada huruf vokal (A,I,U,E,O) atau huruf konsonan (B,C,D,F,G,H,J,K,L,M,N,P,Q,R,S,T,V,W,X,Y,Z) dengan suara yang dihasilkan serta bentuk mulut pada masing-masing huruf.
 - b) Intonasi. Mampu mengatur tinggi-rendahnya atau cepat-lambatnya suatu ucapan yang sesuai dengan makna teks puisi.
 - c) Volume. Mampu mengeluarkan suara yang dikeluarkan terdengar sampai penonton barisan belakang tanpa berteriak menjertit.

3) Penampilan, meliputi:

- a) Interaksi. Mampu melakukan kontak dengan lingkungan yang lain ketika tampil musikalisasi puisi. Contoh, kontak mata, dll.
- b) Penghayatan panggung. Mampu mengonsep posisi masing-masing individu dalam sebuah kelompok ketika tampil musikalisasi puisi.

4. Instrumen Penelitian

Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni, teknik LOVOS merupakan variabel bebas. Sedangkan kompetensi musikalisasi puisi sebagai variabel terikat. Maka dari itu, peneliti menggunakan 3 instrumen penelitian diantaranya:

1. Instrumen Tes

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam musikalisasi puisi dilakukan sebanyak dua kali baik itu sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Tes awal atau prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan sebelum mendapat perlakuan. Tes akhir atau post-tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam musikalisasi puisi sesudah mendapat perlakuan.

Berikut format tes yang diberikan kepada siswa:

Bagan 3.2

Format Tes

Buatlah sebuah musikalisasi puisi dari sebuah teks puisi berdasarkan makna teks puisi tersebut dengan memerhatikan harmonisasi musik, artikulasi, intonasi, volume, dan aspek lainnya yang mendukung untuk penampilan (pertunjukan)!

2. Instrumen Perlakuan
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Bandung |
| Kelas | : X / Semester 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Topik | : Apresiasi Sastra |
| Jumlah Pertemuan | : 4 Mg x 4 jp (pertemuan 1) |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.5 Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
 - 4.5.1 Mampu menampilkan sebuah apresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi puisi.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks negosiasi sebagai bentuk interaksi sosial
- Setelah mengetahui unsur-unsur teks puisi, siswa dapat mengidentifikasi lafal, intonasi, dan tekanan dalam puisi.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat memahami isi puisi dan dapat berapresiasi puisi.

D. Materi Pembelajaran

- Identifikasi dan mengevaluasi teks puisi
- Mengapresiasi sebuah teks puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------------------|--|---------------|
| Pendahuluan (Apersepsi) | 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (apersepsi) | 15 Menit |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|------|---|-----------|
| | 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks puisi karya penyair-penyair Indonesia • Mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi • mengamati media penampilan apresiasi puisi • Siswa mengapresiasi penampilan dan mengidentifikasi penyampaian puisi berdasarkan lafal, intonasi, dan tekanan yang sesuai dengan puisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok • Masing-masing kelompok memilih salah satu puisi yang diberikan guru • Siswa memahami isi puisi yang mereka pilih terlebih dahulu dari segi unsur-unsur teks puisi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai melakukan persentasi mengenai unsur-unsur | 150 Menit |

| | | |
|--------------------|--|----------|
| | <p>teks puisi yang dipilih.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran penampilan kelompok lain, guru sebagai fasilitator <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berdiskusi mengenai pemahaman individu terhadap sebuah teks puisi Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan manfaat pembelajaran | |
| Penutup (Refleksi) | <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa | 15 Menit |

G. Sumber/Media Pembelajaran

- Lembar kerja
- Silabus
- Buku teori puisi : Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.; Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.; Esten, M. (2007). *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Buku teknik pembelajaran: Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.; Rendra. (2013). *Seni Drama Untuk Remaja*. Bandung: Pustaka Jaya.
5. Buku paket bahasa Indonesia: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. (BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X)
6. Buku kumpulan puisi: *Hujan Bulan Juni*, Sapardi Djoko Damono.; *Aku Ini Binatang Jalang*, Chairil Anwar.
7. Laptop
8. LCD
9. Proyektor
10. Speaker aktif

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan:

1. Tugas individu
2. Tugas kelompok

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas

I. Evaluasi

1. Siswa dibentuk kelompok-kelompok, lalu mengkaji isi puisi!
2. Siswa secara individu mengerjakan tes tulis mengenai pemahaman teks puisi!

J. Skor Penilaian

1. Penilaian pemahaman

Mengetahui,
Guru Bidang Studi SMAN 2 Bandung

Bandung, Mei 2014
Peneliti

Drs. Ilyas
NIP : 1960111519850031013

Tedy Heriyadi
NIM : 1002690

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Bandung |
| Kelas | : X / Semester 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Topik | : Apresiasi Sastra |
| Jumlah Pertemuan | : 4 Mg x 4 jp (pertemuan 2) |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.5 Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.5.1 Mampu menampilkan sebuah apresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks negosiasi sebagai bentuk interaksi sosial
- Setelah mengetahui unsur-unsur teks puisi, siswa dapat mengidentifikasi lafal, intonasi, dan tekanan dalam puisi.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat memahami isi puisi dan dapat berapresiasi puisi.

D. Materi Pembelajaran

- Langkah-langkah membuat musikalisasi puisi

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------------------|---|---------------|
| Pendahuluan (Apersepsi) | 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (apersepsi) 3) Siswa menerima | 15 Menit |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|------|---|-----------|
| | informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks puisi karya penyair-penyair Indonesia • Mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi • mengamati media penampilan musikalisasi puisi • Siswa mengapresiasi penampilan dan mengidentifikasi penyampaian puisi berdasarkan lafal, intonasi, dan tekanan yang sesuai dengan puisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok • Masing-masing kelompok memilih salah satu puisi yang diberikan guru untuk tampil musikalisasi puisi • Siswa memahami isi puisi yang mereka pilih terlebih dahulu dari segi unsur-unsur teks puisi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat sebuah aransemen musik untuk puisi | 150 Menit |

| | | |
|--------------------|--|----------|
| | <p>yang mereka pilih</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya membicarakan mengenai tata cara membuat sebuah aransemen musik untuk dijadikan musikalisasi puisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah demonstrasi berupa penampilan musikalisasi puisi • Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran dalam penampilan musikalisasi puisi. Guru sebagai fasilitator • Guru menjelaskan hal-hal membuat aransemen musik untuk musikalisasi puisi • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan manfaat pembelajaran | |
| Penutup (Refleksi) | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan | 15 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa | |
|--|--|--|

G. Sumber/Media Pembelajaran

1. Lembar kerja
2. Silabus
3. Buku teori puisi : Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.; Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.; Esten, M. (2007). *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.
4. Buku teknik pembelajaran: Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.; Rendra. (2013). *Seni Drama Untuk Remaja*. Bandung: Pustaka Jaya.
5. Buku paket bahasa Indonesia: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. (BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X)
6. Buku kumpulan puisi: *Hujan Bulan Juni, Sapardi Djoko Damono.; Aku Ini Binatang Jalang, Chairil Anwar.*
7. Laptop
8. LCD
9. Proyektor
10. Speaker aktif
11. Alat musik (gitar dan keyboard)

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan:

1. Tugas kelompok

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas

I. Evaluasi

1. Siswa dibentuk kelompok-kelompok, lalu membuat sebuah aransemen musik untuk musikalisasi puisi!

J. Skor Penilaian

1. Penilaian pemahaman

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengetahui,
Guru Bidang Studi SMAN 2 Bandung

Bandung, Mei 2014
Peneliti

Drs. Ilyas
NIP : 1960111519850031013

Tedy Heriyadi
NIM : 1002690

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Bandung |
| Kelas | : X / Semester 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Topik | : Apresiasi Sastra |
| Jumlah Pertemuan | : 4 Mg x 4 jp (pertemuan 3) |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.5 Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
 4.5.1 Mampu menampilkan sebuah apresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks negosiasi sebagai bentuk interaksi sosial
- Setelah mengetahui unsur-unsur teks puisi, siswa dapat mengidentifikasi lafal, intonasi, dan tekanan dalam puisi.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat memahami isi puisi dan dapat berapresiasi puisi.

D. Materi Pembelajaran

- Apresiasi puisi (prates musikalisasi puisi)
- Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Demonstrasi

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------------------|--|---------------|
| Pendahuluan (Apersepsi) | 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. | 15 Menit |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|------|--|-----------|
| | (apersepsi) 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks puisi karya penyair-penyair Indonesia • Mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi • mengamati media penampilan musikalisasi puisi • Siswa mengapresiasi penampilan dan mengidentifikasi penyampaian puisi berdasarkan lafal, intonasi, dan tekanan yang sesuai dengan puisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok • Masing-masing kelompok memilih salah satu puisi yang diberikan guru untuk tampil musikalisasi puisi • Siswa memahami isi puisi yang mereka pilih terlebih dahulu dari segi unsur-unsur teks puisi <p>Mengeksplorasi:</p> | 150 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat sebuah aransemen musik untuk puisi yang mereka pilih • Siswa mulai menampilkan musikalisasi puisi tahap awal (prates) <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran penampilan kelompok lain, guru sebagai fasilitator • Setelah prates dilakukan, guru memberikan perlakuan berupa teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisasi puisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegunaan teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisasi puisi • Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran mengenai teknik LOVOS • Sebelum pembelajaran diakhiri, guru memberikan tes tulis kepada siswa mengenai pemahaman teknik LOVOS • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan | |
|--|---|--|

| | manfaat pembelajaran | |
|--------------------|--|----------|
| Penutup (Refleksi) | 1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa | 15 Menit |

G. Sumber/Media Pembelajaran

1. Lembar kerja
2. Silabus
3. Buku teori puisi : Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.; Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.; Esten, M. (2007). *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.
4. Buku teknik pembelajaran: Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.; Rendra. (2013). *Seni Drama Untuk Remaja*. Bandung: Pustaka Jaya.
5. Buku paket bahasa Indonesia: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. (BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X)
6. Buku kumpulan puisi: *Hujan Bulan Juni, Sapardi Djoko Damono.; Aku Ini Binatang Jalang, Chairil Anwar.*
7. Laptop
8. LCD
9. Proyektor
10. Speaker aktif
11. Alat musik (gitar dan keyboard)

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan:

1. Tugas individu

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tugas kelompok

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas

I. Evaluasi

1. Siswa secara individu mengerjakan tes tulis mengenai pemahaman teknik LOVOS!

J. Skor Penilaian

1. Penilaian penampilan
2. Penilaian pemahaman

Mengetahui,
Guru Bidang Studi SMAN 2 Bandung

Bandung, Mei 2014
Peneliti

Drs. Ilyas
NIP : 1960111519850031013

Tedy Heriyadi
NIM : 1002690

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMA Negeri 2 Bandung |
| Kelas | : X / Semester 2 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Topik | : Apresiasi Sastra |
| Jumlah Pertemuan | : 4 Mg x 4 jp (pertemuan 4) |
| Alokasi Waktu | : 4 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisis puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 4.5 Mengonversi pemahaman teks puisi ke dalam bentuk lain.
 - 4.5.1 Mampu menampilkan sebuah apresiasi puisi dalam bentuk musikalisasi puisi.

C. Tujuan Pembelajaran

- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa.
- Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa memiliki dan menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks negosiasi sebagai bentuk interaksi sosial
- Setelah mengetahui unsur-unsur teks puisi, siswa dapat mengidentifikasi lafal, intonasi, dan tekanan dalam puisi.
- Setelah mengidentifikasi, siswa dapat memahami isi puisi dan dapat berapresiasi puisi.

D. Materi Pembelajaran

- Musikalisasi puisi menggunakan teknik LOVOS (post-tes)

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------------------|---|---------------|
| Pendahuluan (Apersepsi) | 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya | 15 Menit |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|------|---|-----------|
| | <p>2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (apersepsi)</p> <p>3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> | |
| Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks puisi karya penyair-penyair Indonesia • Mengamati bentuk-bentuk apresiasi puisi dan musikalisasi puisi • mengamati media penampilan musikalisasi puisi • Siswa mengapresiasi penampilan dan mengidentifikasi penyampaian puisi berdasarkan lafal, intonasi, dan tekanan yang sesuai dengan puisi. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok • Masing-masing kelompok memilih salah satu puisi yang diberikan guru untuk tampil musikalisasi puisi | 150 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami isi puisi yang mereka pilih terlebih dahulu dari segi unsur-unsur teks puisi <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai membuat sebuah aransemen musik untuk puisi yang mereka pilih • Siswa mulai melakukan teknik LOVOS <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membina siswa melakukan teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisasi puisi • Kemudian melakukan pascates masing-masing kelompok tampil musikalisasi puisi setelah mendapat perlakuan teknik LOVOS dengan memerhatikan harmonisasi, artikulasi, intonasi, volume, serta keseriusan untuk menyampaikan isi puisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling berdiskusi menyampaikan pendapat, kritik dan saran penampilan kelompok lain serta nilai-nilai yang terkandung dalam | |
|--|---|--|

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--------------------|--|----------|
| | <p>puisi, guru sebagai fasilitator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pembelajaran diakhiri, guru memberikan tes tulis kepada siswa mengenai pemahaman teks puisi yang dimusikalisasikan dengan menggunakan teknik LOVOS • Guru memberikan lembar angket kepada siswa mengenai pembelajaran musikalisasi puisi dengan menggunakan teknik LOVOS • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan manfaat pembelajaran | |
| Penutup (Refleksi) | <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 2) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang sebelumnya disampaikan oleh siswa | 15 Menit |

G. Sumber/Media Pembelajaran

1. Lembar kerja
2. Silabus
3. Buku teori puisi : Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.; Rusyana, Y. (1982). *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.; Esten, M. (2007). *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Buku teknik pembelajaran: Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: Rekamedia Multiprakarsa.; Rendra. (2013). *Seni Drama Untuk Remaja*. Bandung: Pustaka Jaya.
5. Buku paket bahasa Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. (BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X)
6. Buku kumpulan puisi: *Hujan Bulan Juni*, Sapardi Djoko Damono.; *Aku Ini Binatang Jalang*, Chairil Anwar.
7. Laptop
8. LCD
9. Proyektor
10. Speaker aktif
11. Alat musik (gitar dan keyboard)

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Jenis tagihan:

1. Tugas individu
2. Tugas kelompok

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas
2. Lembar angket

I. Evaluasi

1. Siswa dibentuk kelompok-kelompok, lalu mengkaji isi puisi dan melakukan musikalisasi puisi!
2. Siswa secara individu mengerjakan tes tulis mengenai pemahaman teks puisi yang dimusikalisasikan!

J. Skor Penilaian

1. Penilaian penampilan
2. Penilaian pemahaman

Mengetahui,
Guru Bidang Studi SMAN 2 Bandung

Bandung, Mei 2014
Peneliti

Drs. Ilyas
NIP : 1960111519850031013

Tedy Heriyadi
NIM : 1002690

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Perencanaan

Langkah perencanaan ini penulis menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut diperlukan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar karena terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang menunjang pembelajaran. Penulis memberikan kebutuhan yang relevan dalam RPP dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu apresiasi puisi. RPP tersebut disusun untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 2 Bandung sebagai kelas eksperimen. Format RPP terlampir.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, melaksanakan prates, menyajikan materi, memberikan perlakuan, dan melaksanakan pascates.

a) Pelaksanaan prates

Tahap awal dalam melaksanakan pembelajaran adalah mengadakan prates. Hal tersebut dilakukan agar penulis memperoleh data hasil musikalisis puisi siswa sebelum mendapatkan perlakuan teknik LOVOS. Prates dilakukan secara lisan sesuai dengan teks puisi yang telah ditentukan.

b) Penyajian materi

Tahap selanjutnya adalah penyajian materi sesuai dengan RPP yang telah disusun. Penyajian materi dilaksanakan dengan cara memberi penjelasan mengenai musikalisis puisi dan teknik LOVOS. Materi disajikan dalam bentuk persentasi serta menampilkan tayangan video penampilan musikalisis puisi sebagai contoh audio visual.

c) Pemberian perlakuan

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisis puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan penjelasan mengenai teknik LOVOS yang terdiri dari latihan olah vokal meliputi pernafasan, artikulasi, intonasi, dan volume. Lalu olah sukma meliputi penjiwaan dan perasaan. Dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yaitu menerapkan teknik LOVOS.

d) Pelaksanaan pascates

Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran adalah pelaksanaan pascates. Pascates dilakukan agar dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah mendapat perlakuan, yaitu teknik LOVOS. Jumlah siswa yang mengikuti prates dan pascates sama. Pascates dilakukan secara lisan dengan menampilkan musikalisasi puisi dengan teks puisi yang telah ditentukan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian pelaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan teknik LOVOS. Format lembar observasi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang Dinilai | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1. | Kemampuan membuka pelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memberi motivasi kepada siswa berkaitan dengan musikalisasi puisi c. Melakukan kegiatan apersepsi d. Memberi acuan tentang musikalisasi puisi | | | | |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 2. | <p>Sikap guru dalam proses pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa Antusiasme dalam penampilan Mobilitas posisi di dalam kelas | | | | |
| 3. | <p>Penguasaan materi pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan menjelaskan materi puisi serta unsur-unsurnya Kejelasan memposisikan musikalisasi puisi sebagai bentuk apresiasi puisi Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi dalam memberikan contoh sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi Kejelasan dan kesesuaian memberikan contoh artikulasi, intonasi, volume, dll. Kejelasan memberikan contoh berekspresi ketika berapresiasi (menjiwai) | | | | |
| 4. | <p>Implementasi langkah-langkah pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyajian bahan ajar sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam RPP Proses belajar menggunakan teknik LOVOS mencerminkan komunikasi guru kepada siswa Antusias dalam menanggapi respons dari siswa | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | d. Cermat dalam memanfaatkan waktu | | | | |
| 5. | <p>Penggunaan media pembelajaran:</p> <p>a. Memerhatikan prinsip penggunaan jenis media yang menunjang teknik LOVOS</p> <p>b. Menggunakan media dengan tepat</p> <p>c. Mengoperasikan media dengan terampil</p> <p>d. Membantu kelancaran proses belajar mengajar</p> | | | | |
| 6. | <p>Evaluasi:</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi berupa tes penampilan musikalisasi puisi menggunakan teknik LOVOS dan tes tulis pemahaman teks puisi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan</p> | | | | |
| 7. | <p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali materi musikalisasi puisi dengan teknik LOVOS yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>c. Menyampaikan penjelasan singkat mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya</p> | | | | |
| | Jumlah nilai aspek | | | | |
| | Nilai Penampilan | | | | |

Keterangan:

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No. | Aktivitas Siswa | 4 | 3 | 2 | 1 |
|---------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | Menjawab pertanyaan guru | | | | |
| 2. | Antusiasme ketika latihan olah vokal dan olah sukma | | | | |
| 3. | Mampu melakukan olah vokal (pernafasan, artikulasi, intonasi, dan volume) | | | | |
| 4. | Mampu melakukan olah sukma (penjiwaan dan perasaan) | | | | |
| 5. | Inisiatif dalam mengajukan pendapat atau pertanyaan | | | | |
| 6. | Memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| 7. | Serius dan mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas | | | | |
| Jumlah Nilai Aspek | | | | | |
| Nilai Penampilan | | | | | |

c. Lembar Angket

Lembar angket diberikan untuk siswa agar dapat mengetahui respons terhadap pembelajaran musikalisasi puisi menggunakan teknik LOVOS. Berikut formatnya.

Tabel 3.3
Lembar Angket

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|----------------------------------|
| 1. | Bagaimana menurutmu materi pembelajaran musikalisasi puisi? | a. Menyenangkan b. Biasa saja |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|---|---|
| | | c. Tidak menyenangkan |
| 2. | Apakah kamu sudah memahami dan bisa melakukan olah vokal? | a. Sudah b. Lumayan c. Belum |
| 3. | Apakah kamu sudah memahami dan bisa melakukan olah sukma? | a. Sudah b. Lumayan c. Belum |
| 4. | Apakah kamu masih malu-malu untuk berapresiasi? | a. Ya b. Lumayan c. Tidak |
| 5. | Bagaimana menurutmu cara mengajar guru dalam materi musikalisasi puisi? | a. Menyenangkan b. Biasa saja c. Tidak menyenangkan |

5. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen kuasi yang merupakan pembuktian atau pengujian sesuatu atau teori terhadap objek penelitian. berdasarkan hal tersebut maka data penelitian yang peneliti kumpulkan dilakukan dengan :

1) Tes

Tes yang dilakukan merupakan tes awal/*pretest* dan tes akhir/*posttest*. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan teknik LOVOS. Kemudian tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah siswa melakukan pembelajaran dengan teknik LOVOS. Data-data yang diperoleh akan menjadi pembanding antara kemampuan musikalisasi puisi siswa sebelum diterapkan teknik LOVOS dengan sesudahnya.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Observasi

Observasi pembelajaran dilakukan untuk sebagai studi pendahuluan guna mendapatkan data siswa dan keadaan kelasnya. Penulis mengunjungi kelas X SMA Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Di kelas tersebut penulis mencatat segala hal mengenai kelas tersebut. Teknik observasi ini memudahkan penulis memperoleh data mengenai gambaran secara umum.

3) Angket

Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon (Sukmadinata, 2006:219 dalam Hamzah 2013:30). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.

b. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam musikalisis puisi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1) Pengolahan data tes

- a) Menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai. Penulis mengkategorikan dari aspek: (1) Harmonisasi, (2) Kemampuan teknis berbahasa, (3) Penampilan.

Tabel 3.4

Format Penilaian Tes Penampilan

KELOMPOK :

| Aspek penilaian |
|------------------------|
|------------------------|

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisis puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Nama Siswa | Harmonisasi Bobot 2 | Kemampuan teknis berbahasa Bobot 3 | Penampilan Bobot 1 | Jumlah skor | Nilai |
|----|---------------------------|------------------------|---|-----------------------|-------------|-------|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| 6. | | | | | | |
| | Rata-rata kelompok | | | | | |

Tabel 3.5

Format Penilaian Pemahaman

| No | Nama Siswa | Aspek penilaian pemahaman puisi | Jumlah skor | Nilai |
|----|------------|------------------------------------|----------------|-------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|---|---------------------------|--|--|--|
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| | Rata-rata kelompok | | | |

Keterangan :

- Interval skor setiap aspek = 1-5
- Skor maksimal tes penampilan = 30
- Skor minimal tes pemahaman = 6

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- Kategori Nilai

Tabel 3.6

Penilaian PAP Skala Lima

| Interval Tingkat Penguasaan | Kategori Nilai | Keterangan |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| 85-100 | A | Baik Sekali |
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 40-59 | D | Kurang |
| 0-39 | E | Kurang Sekali |

(Nurgiantoro, 2001:399 dalam Yulia, 2011:49)

- Berikut adalah kriteria penilaiannya.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Musikalisasi Puisi

| Aspek Penilaian | Kriteria Penilaian Angka | | | | |
|-----------------|--------------------------|---|---|---|---|
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | | |

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|---|--|---|
| Harmonisasi | Aransemen yang cocok dan sesuai dengan makna puisi dan dinamika musik dapat dikontrol | Aransemen yang cocok dan sesuai dengan makna puisi tetapi dinamika musik sedikit kurang terkontrol | Aransemen yang cocok dan sesuai dengan makna puisi tetapi tidak memikirkan dinamika musik | Aransemen yang kurang cocok dengan makna puisi dan tidak mengatur dinamika musik | Aransemen yang seadanya dan tidak mengatur dinamika musik |
| Kemampuan teknis berbahasa | Artikulasi, intonasi, dan volume yang dilakukan sangat maksimal dan sesuai dengan makna puisi | Artikulasi, intonasi, dan volume yang dilakukan cukup maksimal dan sesuai dengan makna puisi | Artikulasi, intonasi, dan volume yang dilakukan baru sebagian yang maksimal dan sesuai dengan makna puisi | Artikulasi, intonasi, dan volume yang dilakukan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna puisi | Artikulasi, intonasi, dan volume yang dilakukan sangat tidak maksimal dan tidak sesuai dengan makna puisi |

| | | | | | |
|-------------------|---|--|---|---|---|
| Penampilan | Aspek pertunjukkan yang mendukung tersedia dan dilakukan atau digunakan dengan maksimal | Aspek pertunjukkan yang mendukung tersedia dan dilakukan atau digunakan dengan baik | Aspek pertunjukkan yang mendukung tersedia dan dilakukan atau digunakan dengan cukup baik | Aspek pertunjukkan yang mendukung tersedia tetapi dilakukan atau digunakan dengan kurang baik | Aspek pertunjukkan yang mendukung tidak ada |
| Pemahaman | Aspek pemahaman teks puisi dapat dimengerti serta bisa menyampai kannya ketika menampilkan musikalisasi puisi | Aspek pemahaman teks puisi dapat dimengerti namun kurang bisa menyampaikan ketika menampilkan musikalisasi puisi | Aspek pemahaman teks puisi cukup dimengerti serta bisa menyampai kannya ketika menampilkan musikalisasi puisi | Aspek pemahaman teks puisi cukup dimengerti namun tidak bisa menyampai kannya ketika menampilkan musikalisasi puisi | Aspek pemahaman teks puisi tidak dapat dimengerti dan tidak bisa menyampai kannya ketika menampilkan musikalisasi puisi |

b) Menganalisis dan mendeskripsikan hasil pretes dan pascates

c) Uji reliabilitas antar penimbang

Menurut Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik". Uji reliabilitas tersebut didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA berikut ini.

Tabel 3.8

Tabel ANAVA

| Sumber Variansi | SS | DK | Varians |
|-----------------|-------------------------|-------------|---|
| Siswa | $SS_t \sum dt^2$ | N-1 | $\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$ |
| Penguji | $SS_p \sum d^2 p$ | K-1 | - |
| Kekeliruan | $SS_{kk} \sum d^2_{kk}$ | (N-1) (K-1) | $\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1) (K-1)}$ |

Lalu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan :

r_n : Reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.9

Tabel Guilford

| Rentang | Kriteria |
|-------------|----------------------------|
| 0,80 – 1,00 | Reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Reliabilitas tinggi |
| 0,40 – 0,60 | Reliabilitas sedang |
| 0,20 – 0,40 | Reliabilitas rendah |
| 0,00 – 0,20 | Reliabilitas sangat rendah |

(Nurgiantoro, 2001:399 dalam Yulia, 2011:53)

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisis puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir

Perhitungan normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{\sum E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Data dikatakan normal apabila $X_{hitung} < X_{tabel}$

(Subana, 2005:124)

- e) Melakukan uji homogenitas dua varians uji awal dan uji akhir kelas eksperimen dengan menggunakan rumus dua varians.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

- f) Uji Hipotesis

Penulis menggunakan uji statistik parametrik dan uji non parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji statistik parametrik (uji t) digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji non parametrik digunakan ketika data berdistribusi tidak normal.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisis puisi.

H_1 : terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik LOVOS dalam pembelajaran musikalisis puisi.

Tedy Heriyadi, 2014

Penggunaan teknik lovos (latihan olah vokal dan olah sukma) dalam pembelajaran musikalisasi puisi (eksperimen kuasi di kelas x sma negeri 2 bandung tahun ajaran 2013/2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Apabila H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisis puisi sebelum menggunakan teknik LOVOS dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisis puisi sesudah menggunakan teknik LOVOS. Teknik LOVOS tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran musikalisis puisi.

Apabila H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisis puisi sebelum menggunakan teknik LOVOS dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran musikalisis puisi sesudah menggunakan teknik LOVOS. Teknik LOVOS efektif diterapkan dalam pembelajaran musikalisis puisi.

2) Data Observasi

Observasi dilakukan oleh tiga observer untuk menilai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran musikalisis puisi dengan teknik LOVOS. Cara menghitung rata-ratanya.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 0_1 + \sum 0_2 + \sum 0_3}{3}$$

Keterangan:

$\sum 0_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum 0_2$ = hasil pengamatan observer 2

$\sum 0_3$ = hasil pengamatan observer 3

Hasil observasi kegiatan siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori yang terdiri atas : (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup. Berikut penjabarannya.

$>80\%$ = sangat baik

$60\% - 79,99\%$ = baik

$40\% - 59,99\%$ = cukup

(Kusmalina, 2010:106 dalam Hamzah, 2013:37)

3) Data Angket

Data respon siswa dalam pembelajaran musikalisasi puisi dengan teknik LOVOS diolah dengan menghitung presentase jawaban siswa dari setiap pertanyaan dalam angket. Perhitungan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

f_0 = frekuensi responden yang menjawab setiap pertanyaan

N = jumlah responden

